



Pengelolaan Absensi PT Pegadaian 2023-2024

PENGELOLAAN ABSENSI PT PEGADAIAN

Data Absensi 2023-2024

Pernyataan

Pengelolaan Absensi ini disusun sebagai bagian dari komitmen PT Pegadaian dalam memastikan kesehatan, keselamatan, dan kesejahteraan karyawan sebagai fondasi keberlanjutan bisnis. Absensi dipandang bukan sekadar indikator administratif, tetapi cerminan dari kualitas lingkungan kerja, efektivitas program kesehatan dan keselamatan, serta kondisi fisik dan mental tenaga kerja. Kebijakan ini menjadi pedoman bagi seluruh unit kerja dalam memantau, menilai, dan menindaklanjuti tingkat ketidakhadiran karyawan secara terstruktur dan transparan.

Tujuan

Pengelolaan ini bertujuan untuk:

1. Menetapkan standar yang konsisten dalam pendataan, pemantauan, dan pelaporan tingkat ketidakhadiran karyawan karena alasan kesehatan.
2. Mengidentifikasi pola dan potensi risiko kesehatan yang dapat memengaruhi kinerja dan produktivitas perusahaan.
3. Mendukung perumusan program kesehatan kerja, pencegahan penyakit, dan peningkatan kualitas lingkungan kerja.
4. Mendorong penciptaan budaya kerja yang aman, sehat, serta berorientasi pada kesejahteraan tenaga kerja.
5. Memastikan pelaporan absensi selaras dengan standar OHS, ESG, dan praktik keberlanjutan internasional.

Ruang Lingkup

Kebijakan ini berlaku bagi seluruh karyawan yang berada dalam naungan PT Pegadaian di seluruh wilayah operasional. Perhitungan absensi mencakup seluruh ketidakhadiran diantaranya karena alasan kesehatan, termasuk sakit ringan hingga kondisi medis yang membutuhkan perawatan intensif.



Pegadaian

Cuti tahunan, cuti melahirkan, cuti ayah, cuti besar, cuti berjadwal, pelatihan, dan tugas dinas tidak dihitung dalam formula absensi dengan catatan angka yang dihasilkan benar-benar mencerminkan kondisi kesehatan aktual tenaga kerja.

Data Absensi

Perhitungan absensi PT Pegadaian dikelola berdasarkan absensi seluruh karyawan PT Pegadaian di seluruh Indonesia melalui aplikasi Human Capital Management System (HCMS) pada tahun 2023-2024.

Tahun	Absentee Days	Scheduled Days	Periode	Absentee Rate	Coverage
2023	5.104	1.705.536	Juli-Desember	0.30%	100%
2024	12.874	3.136.500	Januari-Desember	0.41%	100%

Penghitungan tingkat ketidakhadiran di Pegadaian mengalami peningkatan akurasi sejak implementasi aplikasi pada pertengahan 2023. Sistem baru tersebut mulai merekam seluruh kategori ketidakhadiran secara lebih lengkap dan dapat ditelusuri, sehingga untuk tahun 2023 hanya tersedia mulai Juli hingga Desember. Periode enam bulan ini telah disesuaikan dengan jumlah hari kerja efektif.

Untuk tahun 2024, penghitungan dilakukan secara penuh dari Januari hingga Desember menggunakan sistem yang sama, sehingga kualitas dan cakupan data jauh lebih stabil. Pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih representatif mengenai tren kesehatan tenaga kerja dan efektivitas program keselamatan kerja di Pegadaian.

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa tingkat absensi Pegadaian berada pada level yang sangat rendah dan terkendali, yaitu sekitar 0,30% pada 2023 dan 0,41% pada 2024. Angka ini mencerminkan lingkungan kerja yang aman, sistem kesehatan kerja yang efektif, serta budaya pelaporan yang baik. Nilai ini juga mengindikasikan bahwa ketidakhadiran akibat sakit maupun izin pribadi tetap dalam batas wajar dan tidak menimbulkan gangguan produktivitas operasional.



Pegadaian

Dengan sistem pencatatan yang kini lebih terintegrasi dan transparan, Pegadaian berkomitmen menjaga kualitas data OHS sekaligus mengawal tingkat ketidakhadiran agar tetap stabil, sebagai bagian dari upaya menciptakan lingkungan kerja yang sehat, aman, dan produktif bagi seluruh karyawan.

Kebijakan & Komitmen Pegadaian

Pegadaian berkomitmen untuk mengelola tingkat ketidakhadiran melalui pendekatan yang berbasis data, pencegahan, dan perbaikan berkelanjutan. Perusahaan memastikan bahwa seluruh data absensi terverifikasi melalui Human Capital Management System (HCMS) yang terintegrasi, sehingga akurasi dan konsistensi pelaporan dapat terjaga.

Pegadaian mengakui bahwa absensi merupakan indikator kesehatan organisasi, sehingga perusahaan berkewajiban mengidentifikasi penyebab ketidakhadiran secara berkala, termasuk faktor ergonomi, penyakit musiman, tekanan pekerjaan, kualitas udara dan ruang kerja, serta aspek psikologis. Temuan tersebut digunakan untuk merumuskan intervensi kesehatan, edukasi, medical check-up, peningkatan fasilitas kerja, dan program kesejahteraan karyawan lainnya.

Perusahaan menjaga transparansi dalam pelaporan dengan menggunakan metodologi perhitungan yang selaras dengan standar internasional, yaitu membandingkan total hari absen akibat sakit dengan total hari kerja terjadwal dalam satu tahun kalender. Jika terdapat perbedaan antara data internal dan publik, Pegadaian menyediakan klarifikasi untuk memastikan integritas informasi dan kepercayaan pemangku kepentingan.

Implementasi & Pengawasan

Implementasi kebijakan ini dikoordinasikan oleh Divisi Operational Human Capital melalui Departemen Human Capital Information System. Setiap pimpinan unit kerja bertanggung jawab untuk memastikan pendataan absensi dilakukan dengan benar dan melaporkan potensi anomali atau tren yang memerlukan perhatian.

Monitoring absensi dilakukan secara bulanan dan dievaluasi secara menyeluruh setiap tahun. Hasil evaluasi disampaikan kepada Direksi sebagai bagian dari laporan kinerja OHS dan dijadikan pertimbangan dalam menetapkan target peningkatan kesehatan kerja. Bila angka absensi menunjukkan data yang tidak sesuai atau anomali, perusahaan wajib mengambil langkah korektif yang diprioritaskan pada pencegahan dan peningkatan kesejahteraan tenaga kerja.



Pegadaian

Peninjauan Kebijakan

Pengelolaan ini ditinjau secara berkala untuk memastikan kesesuaian dengan perubahan regulasi ketenagakerjaan, standar nasional dan internasional terkait OHS, serta dinamika operasional perusahaan. Revisi dilakukan apabila diperlukan untuk meningkatkan efektivitas pengelolaan kesehatan karyawan dan mendukung agenda keberlanjutan Pegadaian.

Penutup

Dengan diberlakukannya Pengelolaan Absensi ini, Pegadaian menegaskan komitmen bahwa kesehatan dan keselamatan tenaga kerja merupakan prioritas utama dalam menjalankan operasional perusahaan. Melalui pendekatan yang berbasis data, pencegahan, dan budaya kerja sehat, Pegadaian memastikan bahwa seluruh karyawan dapat bekerja dalam lingkungan yang aman, produktif, dan berkelanjutan. Kebijakan ini menjadi bagian integral dari upaya Pegadaian dalam membangun perusahaan yang tangguh, bertanggung jawab, dan berorientasi pada kesejahteraan jangka panjang.